

## UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI

Jennifer Anggawinata<sup>1</sup>, Rosita Chanaka<sup>2</sup>, Suwarmansyah<sup>3</sup>, Kelly Kwanty<sup>4</sup>, Sauh Hweeh Teng<sup>5</sup>

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

tengsauhwee@unprimdn.ac.id<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *Leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, sampel yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 25 sampel perusahaan. Peneliti mempergunakan data sekunder dan menguji dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan hasil uji T didapatkan yaitu, a) variable ukuran perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  yaitu 1,561, dengan nilai sig sebesar 0,123, dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,561 < 1,994$ ; b) variable profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.062, dengan nilai sig yaitu 0,000, dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7.062 > 1,994$ ; c) variable *Leverage* memiliki nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai -0,524, dengan nilai sig sebesar 0,602, dan nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $-0,524 > -1,994$ ; d) variabel Likuiditas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.351, dengan nilai sig yaitu 0,022, dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2,353 > 1,994$ . Simpulan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Leverage*, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze the effect of firm size, profitability, leverage and liquidity on firm value. This research method is descriptive quantitative. The population used in this study is all manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020, the sample selected by purposive sampling technique and obtained as many as 25 samples of companies. Researchers used secondary data and tested using multiple linear regression methods. The results showed, based on the results of the T test, it was found that, a) the firm size variable has a tcount value of 1.561, with a sig value of 0.123, and a tcount value < ttable which is  $1.561 < 1.994$ ; b) the profitability variable has a tcount value of 7.062, with a sig value of 0.000, and a tcount > ttable value which is  $7.062 > 1.994$ ; c) Leverage variable has a value of tcount with a value of -0.524, with a sig value of 0.602, and a value of -tcount > -ttable which is  $-0.524 > -1.994$ ; d) Liquidity variable has a tcount value of -2,351, with a sig value of 0.022, and a tcount > ttable value of  $-2,353 > 1,994$ . In conclusion, firm size has no effect on firm value, profitability has no effect on firm value, Leverage has no effect on firm value and liquidity has no effect on firm value.*

**Keywords:** *Leverage, Liquidity, Firm Value, Profitability, Firm Size*

## PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam dunia industri. Persaingan ini akan membuat setiap perusahaan akan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya yang telah dilakukannya dapat tercapai. Tujuan perusahaan yang utama adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Menurut Aries (2011) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

**Tabel 1.**  
**Fenomena Penelitian (dalam Milliar Rupiah)**

Kode	Periode	Ukuran Perusahaan (Total Aset)	Profitabilitas (Laba Bersih)	Leverage (Total Utang)	Likuiditas (Aktiva Lancar)	Nilai Perusahaan (Total Ekuitas)
CEKA	2018	1.168.956	92.649.656	192.308.466	809.166.450	976.647.575
	2019	1.393.079	215.459.200	261.784.845	1.067.652.078	1.131.294.696
	2020	1.566.673	181.812.593	305.958.833	1.266.586.465	1.260.714.994
ICBP	2018	34.367.153	4.658.781	11.660.003	14.121.568	22.707.150
	2019	38.709.314	5.360.029	12.038.120	16.624.925	26.671.104
	2020	103.588.325	7.418.574	53.270.272	20.716.223	50.318.053
INDF	2018	96.537.796	4.961.851	46.620.996	33.272.618	49.916.800
	2019	96.198.559	5.902.729	41.996.071	31.403.445	54.202.488
	2020	163.136.516	8.752.066	83.998.472	38.418.238	79.138.044
ROTI	2018	4.393.810	127.171.436	1.476.909	1.876.409.299	2.916.901.120
	2019	4.682.083	236.518.557	1.589.486	1.874.411.044	3.092.597.379
	2020	4.452.166	168.610.282	1.224.495	1.549.617.329	3.227.671.047

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami peningkatan total aset sebesar Rp 224.123.499.368 dan total ekuitas pada tahun 2018 hingga 2019 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 154.647.120.992 membuktikan bahwa teori ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan benar adanya karena menurut teori jika total aktiva/total aset mengalami kenaikan yang lebih besar dibanding kenaikan jumlah hutang perusahaan maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 hingga 2020 mengalami profit sebesar Rp 2.058.545.000 dan peningkatan total ekuitas sebesar Rp

23.646.949.000 membuktikan bahwa teori pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan benar adanya karena teori menyatakan bahwa profitabilitas yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan mempunyai dampak positif karena akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan terhadap pemegang saham yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 hingga 2020 mengalami peningkatan total hutang sebesar Rp 42.002.401.000 tetapi total ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp 24.935.556.000. Fenomena ini bertolak belakang dengan pernyataan teori yang menyatakan bahwa dengan rasio *Leverage* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable yang akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan.

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 1.998.254.800 tetapi total ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp 175.696.258.986. Fenomena ini bertolak belakang dengan teori pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan karena teori menyatakan bahwa jika likuiditas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *Leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Ayu & Gerianta (2018), ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Fahmi (2012) Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Novianti & Hakim, 2018). Profitabilitas yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan mempunyai dampak positif karena akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan terhadap pemegang saham. Sehingga besarnya dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset dari dana pinjaman untuk menciptakan hasil pengembalian (*return*) yang baik dan mengurangi biaya. Menurut Kasmir (2014) *Leverage* adalah rasio solvabilitas atau *Leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin besarnya *Leverage* menunjukkan resiko investasi yang semakin besar, dengan rasio *Leverage* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable* yang akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Definisi likuiditas adalah “Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek” (Kasmir, 2012). Likuiditas dalam teori berhubungan positif dengan nilai perusahaan karena semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi dan sebaliknya jika nilai perusahaan rendah maka nilai perusahaan juga akan rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang *listed* di BEI dari tahun 2018 sampai

dengan tahun 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*.

**Tabel 2.**  
**Tabel Pemilihan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang <i>listed</i> di BEI periode 2018-2020	51
2.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2018-2020	(16)
3.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang <i>delisting</i> di BEI periode 2018-2020	(10)
	Jumlah Sampel	25
	Jumlah Periode	3
	Jumlah Observasi	75

Dari 51 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang *listed* di BEI terdapat 16 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2018-2020 dan 10 perusahaan yang *delisting* di BEI. Jumlah sampel yang didapat adalah 25 perusahaan dengan masa periode dari 2018-2020. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Y	Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.	$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$ $Book\ Value\ per\ Share = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$	Rasio
X <sub>1</sub>	Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.	Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset (Total Aktiva)	Rasio

X <sub>2</sub>	<i>Return on Asset (ROA)</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.	$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
X <sub>3</sub>	<i>Debt to Assets Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan aset.	$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
X <sub>4</sub>	Rasio lancar atau <i>current ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan studi dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan dengan mencatat, pengumpulan, mempelajari, dan memahami data–data perusahaan terkait masalah yang sedang diteliti dengan sumber laporan keuangan yang berkaitan dengan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia. Untuk menguji dan menganalisis data, yaitu dengan dilakukan beberapa uji sebagai yaitu, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji T, dan uji F.

## HASIL PENELITIAN

Pengujian data industri barang konsumsi berjumlah 25 perusahaan sehingga sampelnya 75 data ini diolah dengan deskriptif statistiknya. Tabel 4 berikut ini menunjukkan *deskriptive statistic*.

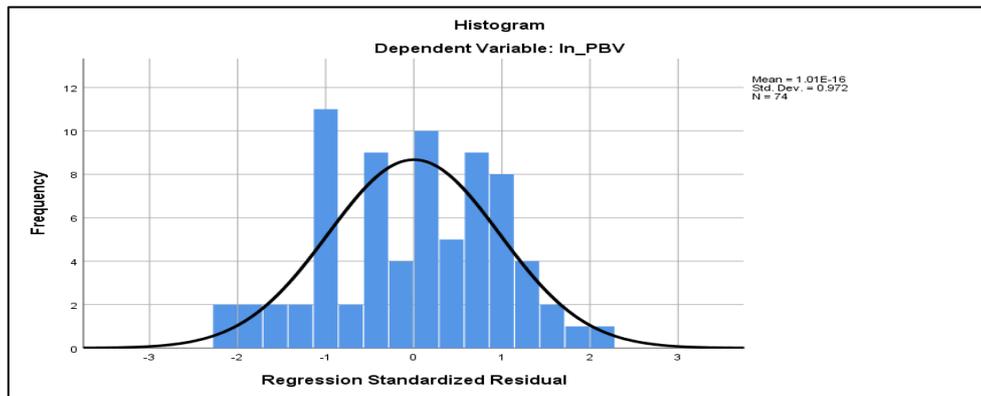
**Tabel 4.**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UK	75	25.95	32.73	29.1759	1.65997
ROA	75	.05	44.68	11.1731	10.13561
DAR	75	13.03	75.96	36.8948	16.05679
CR	75	65.29	805.05	273.2623	166.26824
PBV	75	.00	61.47	5.5685	11.37225
Valid N (listwise)	75				

### Uji Asumsi Klasik

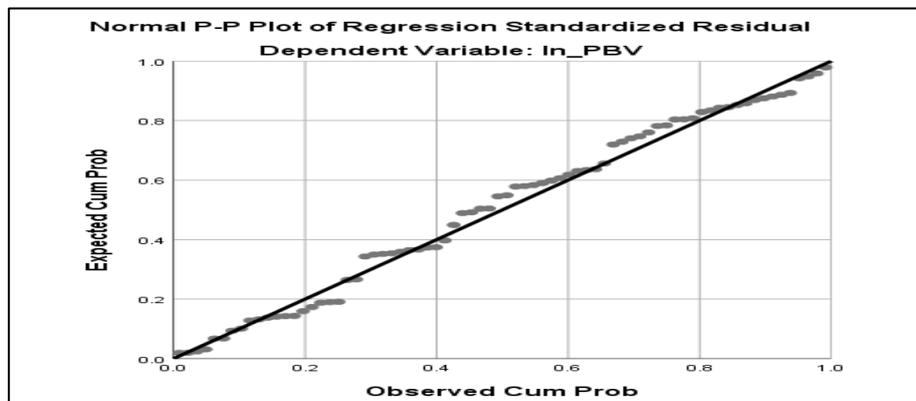
#### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan histogram ditunjukkan pada Gambar 1 berikut:



**Gambar 1. Histogram Sesudah Transformasi**

Grafik histogram ini terlihat tidak miring kekanan kiri lagipula membentuk parabola terbalik dapat dikatakan data normal. Grafik normal p-p-plot ditunjukkan pada Gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2. Normal Probability Plot Sesudah Transformasi**

Grafik *normal p-p-plot* terlihat titik mendekati dari garis diagonal terbukti data normal. Statistik *one-sample kolmogorov smirnov* untuk data normal berada diatas 0,05.

**Tabel 5.**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83086452
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.067
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Statistik normalitas ini terlihat sig. 0,200 dibawah 0,05 menunjukkan data normal.

### Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Sesudah Transformasi**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ln_UK	.896	1.116
ln_ROA	.874	1.144
ln_DAR	.223	4.487
ln_CR	.223	4.488

Multikolinearitas yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen dengan ketentuan VIF berada dibawah 10 dan tolerance diatas 0,1.

### Uji Autokorelasi

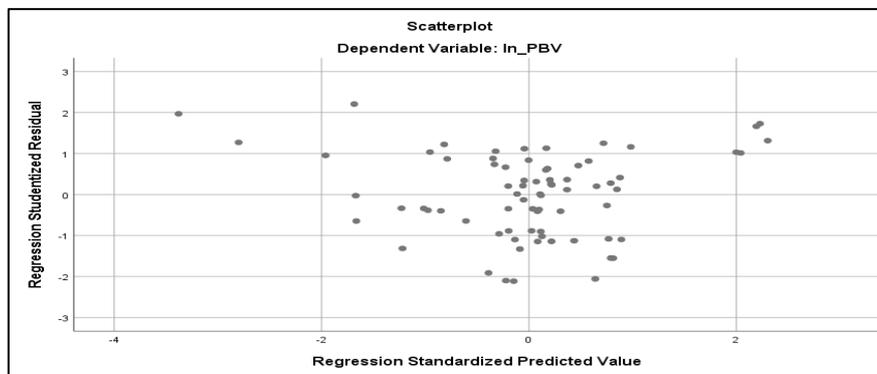
Hasil uji autokorelasi ditunjukkan pada Tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.708 <sup>a</sup>	.501	.472	.85461	1.806
a. Predictors: (Constant), ln_CR, ln_UK, ln_ROA, ln_DAR					
b. Dependent Variable: ln_PBV					

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan grafik pada Gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3. Scatterplot Sesudah Transformasi**

Grafik *Scatterplot* yang memenuhi ketentuan titik tersebar secara acak dan tidak berpola menunjukkan tidak ada heterokedastisitas. Hasil uji glejser sesudah transformasi ditunjukkan pada Tabel 8 berikut ini:

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Glejser Sesudah Transformasi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.765	3.675		-1.024	.309
	ln_UK	1.639	.980	.198	1.672	.099
	ln_ROA	-.057	.039	-.175	-1.453	.151
	ln_DAR	-.021	.235	-.021	-.088	.930
	ln_CR	-.166	.175	-.226	-.948	.347
a. Dependent Variable: Abs_utl						

Ukuran perusahaan, profitabilitas, *Leverage*, likuiditas dan nilai perusahaan signifikan diatas 0,05 maka tidak ada heterokedastisitas.

## Hasil Analisis Data

### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-4.912	7.043			-.697	.488
ln_UK	2.933	1.879	.140		1.561	.123
ln_ROA	.534	.076	.642		7.062	.000
ln_DAR	-.236	.450	-.094		-.524	.602
ln_CR	-.789	.335	-.424		-2.351	.022

a. Dependent Variable: ln\_PBV

Berdasarkan Tabel 9 dapat dijabarkan sebagai berikut, a) nilai a sebesar -4,912 artinya ukuran perusahaan, profitabilitas, *Leverage*, likuiditas dianggap 0, maka nilai perusahaan adalah sebesar -4,912; b) nilai koefisien ukuran perusahaan 2,933 artinya setiap peningkatan ukuran perusahaan satu kali maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 2,933; c) nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,534 artinya setiap peningkatan profitabilitas satu kali maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,534; d) nilai koefisien *Leverage* sebesar - 0,236 artinya setiap peningkatan *Leverage* satu kali maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,236; e) nilai koefisien likuiditas sebesar -0,789 artinya setiap peningkatan likuiditas satu kali maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,789.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada Tabel 10 berikut ini:

**Tabel 10**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 <sup>a</sup>	.501	.472	.85461

a. Predictors: (Constant), ln\_CR, ln\_UK, ln\_ROA, ln\_DAR  
b. Dependent Variable: ln\_PBV

Berdasarkan Tabel 10 nilai *adjusted* ( $R^2$ ) sebesar 0,472 =47,2%. variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan 47,2% dan sisanya 52,8% dipengaruhi variabel independen lain.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Hasil uji statistic F ditunjukkan pada Tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 11.**  
**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.582	4	12.646	17.314	.000 <sup>b</sup>
	Residual	50.395	69	.730		
	Total	100.977	73			

a. Dependent Variable: ln\_PBV  
b. Predictors: (Constant), ln\_CR, ln\_UK, ln\_ROA, ln\_DAR

$F_{hitung} = 17,314$ ,  $sig = 0,000$  dan  $F_{tabel} (74-4-1=69) = 2,50$ .  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $17,314 > 2,50$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ukuran perusahaan, profitabilitas, *Leverage*, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Hasil uji statistic T ditunjukkan pada Tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4.912	7.043		-.697	.488
	ln_UK	2.933	1.879	.140	1.561	.123
	ln_ROA	.534	.076	.642	7.062	.000
	ln_DAR	-.236	.450	-.094	-.524	.602
	ln_CR	-.789	.335	-.424	-2.351	.022

a. Dependent Variable: ln\_PBV

Berdasarkan table 12 dapat dijabarkan sebagai berikut, a) ukuran perusahaan  $t_{hitung} = 1,561$ ,  $sig = 0,123$ ,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,561 < 1,994$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; b) profitabilitas  $t_{hitung} = 7.062$ ,  $sig = 0,000$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7.062 > 1,994$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; c)

*Leverage*  $t_{hitung} = -0,524$ ,  $sig = 0,602$ ,  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $-0,524 > -1,994$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan;  
d) likuiditas  $t_{hitung} = -2,351$ ,  $sig = 0,022$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2,353 > 1,994$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tidak sejalan dengan Ayu & Gerianta (2018), ukuran perusahaan merupakan cerminan dari seluruh total aset yang dimiliki oleh perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan untuk mendapatkan pendanaan baik itu bersifat internal maupun eksternal.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Novianti & Hakim (2018). Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan mempunyai dampak positif karena akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan terhadap pemegang saham. Sehingga besarnya dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini adalah *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berlawanan Risma & Regi (2017) mengungkapkan bahwa *Leverage* merupakan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Kasmir (2012), Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi biasanya memiliki kesempatan lebih untuk mendapatkan dukungan dari banyak pihak seperti lembaga keuangan, kreditur maupun pemasok.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan teknik data yang peneliti lakukan mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, *Leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut, 1) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 2) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 3) *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 4) likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 5) ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aries, E. (2011). *Assesment dan Evaluasi*. Malang: Aditya Media Publishing
- Ayu, P. W., & Gerianta, W. Y. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 957-981. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p06>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Kasmir, K. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, K. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Novianti, W., & Hakim, R. P. (2018). Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Struktur Aktiva dalam Sektor Telekomunikasi. *JIKA*, 7(2), 19-32. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/1912>
- Risma, A., & Regi, P. M. (2018). Nilai Perusahaan pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-3), 200-211. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1a-3.286>